

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dalam mengevaluasi kinerjanya, biasanya hanya berfokus pada penilaian disektor keuangan, namun sekarang ini faktor *human capital* menjadi sangat penting sebagai faktor-faktor yang memprediksi perilaku guru/karyawan dengan kinerja. Keunggulan kompetitif guru akan tercapai apabila pihak manajemen dapat mengelola jantung aktivitas sekolah dengan mendorong sumber daya manusianya, karena pada dasarnya guru tersebut merupakan komponen penting bagi sekolah untuk menciptakan daya saing yang berkualitas. Maka berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya sangat tergantung pada sumber daya manusia yang dimilikinya. Meskipun suatu sekolah memiliki sumber daya lain yang baik, peralatan kerja yang canggih, metode yang bagus maupun anggaran dana yang banyak, tetapi apabila sumber daya manusia yang dimiliki tidak berkualitas dan tidak mendapatkan pengelolaan yang serius, maka organisasi sekolah akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya¹.

Hal tersebut, menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam pertumbuhan dan pengembangan organisasi, karena potensi yang ada dalam diri manusia seperti bakat, kreativitas keinginan dan

¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas kerja berbagai bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia adalah bagaimana meningkatkan kemampuan guru dengan kompetensi kerja. Kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil termasuk tingkat ketidakhadiran.

Di sekolah, guru memegang peranan penting dalam proses pembelajarannya. Guru memberikan kontribusi terhadap kemajuan sekolah. Misalnya hasil studi yang dilakukan Heyneman & Loxley pada tahun 1983 di 29 Negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara sedang berkembang. Lengkapnya hasil studi itu adalah : di 16 negara sedang berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22%, waktu belajar 18% dan sarana fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru adalah 36%, manajemen 23%, waktu belajar 22% dan sarana fisik 19%.²

Begitu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%,

² Dedi Supriadi, *Mengangkat citra dan martabat guru*. (Yogyakarta: Adicita Karya, 2000), h.178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.³

Oleh karena itu sekolah menuntut agar guru mempunyai semangat kerja yang tinggi, serta ulet dalam bekerja, kompetensi yang tinggi, dan disiplin kerja yang tinggi, namun sayang masih banyak manajemen sekolah yang kurang memperhatikan masalah kepuasan kerja. Bila sekolah atau perusahaan membayar gaji kepada seseorang dibawah rata-rata dari apa yang diterima oleh orang lain, maka orang tersebut mungkin merasakan ketidakpuasan sehingga banyak penelitian yang menemukan bahwa gaji merupakan karakteristik pekerjaan yang sering disebut sebagai sumber ketidakpuasan. Dari karakteristik nilai- nilai yang dianut individu akan mempengaruhi dalam memilih pekerjaan dan dalam menjalankan tugasnya, hal ini dimaksudkan nilai tersebut pendapat atau pandangan individu Guru memegang peranan penting dalam suatu sekolah karena kinerjanya⁴

Kepuasan kerja merupakan hal yang sangat personal, artinya yang paling dapat merasakan hanyalah yang bersangkutan saja dan sifatnya tidak selalu sama antara orang yang satu dengan orang yang lain, maka dari itu kepuasan kerja perlu diperhatikan oleh organisasi karena kepuasan kerja merupakan kriteria untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar* . (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 42

⁴ Triguno Mansur, *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik pada Bagian Bina Layanan Setdako Lhokseumawe* (Medan : Sekolah Pascasarjana USU, 2008)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan anggotanya.⁵

Kepuasan kerja merupakan cerminan sikap dan perasaan seorang guru terhadap pekerjaannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap dan perilaku guru yang puas dengan pekerjaannya ditandai dengan adanya rasa bangga dengan pekerjaannya, menyenangi pekerjaan, bergairah dengan pekerjaan, melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Dengan adanya sikap dan perilaku di atas berarti seorang guru telah menunjukkan rasa puas terhadap pekerjaannya. Hal ini sangat penting mengingat kepuasan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerjanya pada tugas yang dilakukannya.⁶

Dalam meningkatkan kepuasan kerja guru, sekolah perlu memperhatikan proses manajemen sumber daya manusia, yang meliputi antara lain kepemimpinan, motivasi, kompensasi, kompetensi, promosi, pendidikan pelatihan, disiplin dan sebagainya. Apabila proses di atas berjalan dengan baik, maka sekolah tersebut akan berjalan seiring sejalan dengan visi, misi dan sasarannya. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya. Artinya secara umum dapat dirumuskan bahwa seseorang yang memiliki rasa puas terhadap pekerjaannya akan mempunyai sikap yang positif terhadap organisasi dimana ia berkarya/bekerja. Sebaliknya orang yang tidak puas dengan pekerjaannya akan cenderung bersikap negatif terhadap organisasi dimana ia berkarya/bekerja. Untuk mewujudkan kepuasan kerja tersebut diantaranya dapat diciptakan melalui peningkatan motivasi kerja dan

⁵ Ibid, hlm 3

⁶ Hersisca Efrilya Dellan, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Kampar", dalam 10 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kepemimpinan kepala sekolah. Guru yang memperoleh kepuasan dalam bekerja akan dapat meningkatkan kinerjanya yang pada gilirannya akan berimplikasi ke pada meningkatnya mutu pendidikan. Salah satu indikasi meningkatnya mutu pendidikan adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

Jadi, diantara faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini sangat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru (dalam rangka meningkatkan profesional mengajar), staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.⁷

Diantara kompetensi kepala sekolah dalam memimpin adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan kepala sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara

⁷ *Ibid*, hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santun dengan masyarakat sekitar.⁸ Bagi kepala sekolah, kegiatan komunikasi dapat dimaksudkan agar memberikan sejumlah manfaat, antara lain agar penyampaian program yang disampaikan dapat dimengerti oleh warga sekolah, mampu memahami orang lain, gagasannya dapat diterima oleh orang lain, dan efektif dalam menggerakkan orang lain dalam melakukan sesuatu.⁹

Sebagai pribadi yang hidup di tengah masyarakat, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat misalnya melalui kegiatan olahraga, keagamaan, dan sebagainya. Keluwesan bergaul harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, sebab jika tidak, pergaulan akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa diterima oleh masyarakat. Dalam konteks sekolah, apabila kepala sekolah memiliki kompetensi sosial, maka hal ini akan diteladani oleh para guru dan siswa-siswinya. Sebab selain kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, peserta didik perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial (*social intelligence*), agar mereka memiliki hati nurani, rasa peduli, empati dan simpati kepada sesama teman, guru, serta masyarakat.¹⁰

Diakui pula bahwa disiplin adalah penting didalam kehidupan, baik dalam kehidupan perorangan, maupun kehidupan kelompok atau masyarakat, terlebih dalam kehidupan seorang kepala sekolah yang selalu menjadi anutan

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 173

⁹ Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 111.

¹⁰ Arifin, *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Teras, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh bawahannya. Kepala sekolah yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan kepuasan guru dalam bekerja. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai kepuasan kerja guru tersebut, maka diperlukan kepala sekolah yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan kepala sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

Secara teoritis, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seseorang yang berdisiplin, karena disiplin sudah menyatu ke dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya, apabila ia tidak berbuat disiplin.¹¹

Kedisiplinan kepala sekolah diharapkan dapat mendorong guru untuk selalu aktif dan berminat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga. Dengan demikian agar guru lebih aktif dan puas dalam bekerja, maka kepala

¹¹ D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi, 1998), h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah harus disiplin di dalam bekerja pula. Agar guru disiplin haruslah kepala sekolah beserta staf lainnya membiasakan bersikap disiplin.¹²

Sikap disiplin juga diajarkan dalam agama Islam melalui hadits, sabda Nabi saw:

قَالَ: عَنْ أَبِي رُوْعَمَةَ الشَّيْبَانِي وَاسْمُهُ سَعْدُ بْنُ إِيَاسٍ قَالَ : حَدَّثَنِي صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَشَارَ
بِيَدِهِ لِي دَارِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ (1) سَأَلْتُ النَّبِيَّ : أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ، قَالَ:
(الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا) لُتُّهُ : ثُمَّ أَيٌّ . قَالَ: ((بَرُّ الْوَالِدَيْنِ)) قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ. قَالَ : (الْجِهَادُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ) قَالَ : حَدَّثَنِي بِهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ وَلَوْ اسْتَزِدُّنَهُ لَزَادَنِي لَزَادَنِي عَلَيْهِ

“Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah ? Rasul menjawab : shalat tepat pada waktunya, kemudian apalagi ? Rasul menjawab : berbakti kepada kedua orang tua, kemudian apalagi ? Rasul menjawab: jihad di jalan Allah.”¹³

Menurut temuan berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara budaya organisasi, lebih-lebih budaya kuat, dengan prestasi kerja atau *performance* (kinerja) karyawan dan disiplin kepala sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Budhi Paramita dan L.W. Budiwintarta menunjukkan bahwa budaya kerja organisasi membawa dampak positif terhadap kinerja karyawannya.¹⁴ Diantara yang termasuk budaya kerja itu adalah sikap social dan perilaku kerja, termasuk didalamnya adalah disiplin pimpinan dan kepuasan kerja.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 67

¹³ Al Imam Abdillah bin Ismail bin Ibrahim Al Bukhori., *Shahih Bukhori* (Beirut: Libanon, Darul Kutub, t.th.), h. 91

¹⁴ Taliziduhu Ndraha, *PengantarTeori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 81-82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara singkat penulis terhadap beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Indragiri Hilir tentang kepuasan mereka dalam bekerja, menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru masih rendah¹⁵. Hal ini bisa dilihat dari jawaban mereka tentang minimnya penghargaan kepala sekolah atas prestasi kerja yang diperoleh guru,¹⁶ suasana kerja yang kurang kondusif, yaitu masih ada diantara guru yang saling menjatuhkan dan menjelekkan,¹⁷ serta minimnya dukungan dari sesama teman kerja dalam berprestasi.¹⁸

Sementara jika dilihat dari kepemimpinan kepala madrasah tersebut, terutama pada kompetensi sosial dan disiplin kerjanya cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari aktivitasnya kepala sekolah dalam mengikuti gotong royong, tidak sombong, murah senyum. Begitu juga disiplin kerjanya, Kepala sekolah datang ke sekolah selalu tepat waktu. Kepala Sekolah mentaati peraturan yang ada di sekolah, hal ini terlihat dari dokumen kedisiplinan, tidak ada kasus *in-disiplin* Kepala Sekolah. dan Kepala Sekolah memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai kemajuan, yaitu keinginan untuk merubah keadaan menjadi lebih baik.

¹⁵ Hasil wawancara singkat penulis tentang “bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru?” di MIN 4 Indragir Hilir pada tanggal 30 Mei 2018

¹⁶ Hasil wawancara singkat penulis tentang “bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru?” di MIN 1 Indragir Hilir pada tanggal 4 juni 2018

¹⁷ Hasil wawancara singkat penulis tentang “bagaimana kondisi lingkungan kerja guru?” di MIN 2 indragiri hilir pada tanggal 26 Juli 2018

¹⁸ Hasil wawancara singkat penulis tentang “bagaimana dukungan teman kera dalam meningkatkan prestasi kerja guru?” di MIN 3 Indragiri Hilir pada tanggal 6 Agustus 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : HUBUNGAN DISIPLIN KERJA KEPALA SEKOLAH DENGAN KEPUASAN KERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terdiri dari penegasan konseptual dan operasional terhadap variabel yang akan diteliti. Penegasan konseptual adalah penegasan berdasarkan teori.¹⁹ Contohnya peningkatan profesionalisme guru dengan kinerja guru. Sedangkan penegasan operasional adalah definisi yang mengarah kepada operasionalisasi penelitian, yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penegasan istilah ini penulis buat untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan makna istilah penting dalam penelitian ini yaitu;

1. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling memperbaharui dan saling bergantung antara satu dengan yang lain. Selain itu hubungan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap objek lain.

¹⁹Tanzeh,Ahmad, Metodologi Penelitian Praktis,(Yogyakarta, pustaka pelajar,2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Disiplin

Disiplin adalah; rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjasi tanggungjawabnya. Dengan kata lain disiplin adalah patuh terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan dan pengendalian.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah atau sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Oleh karena itu, pada pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapat perhatian secara serius. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

4. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan seseorang atas peranan atau pekerjaan dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal dari bermacam- macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja.

5. Guru

Guru dalam pengertian ini adalah orang yang mengajar atau pengajar suatu ilmu disekolah dengan melakukan kontrak kerja terlebih dahulu.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada hubungan disiplin kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirinci masalah-masalah khusus sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara disiplin kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana hubungan secara bersama-sama antara hubungan disiplin kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan informasi secara objektif dan empirik yang berkaitan dengan :

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Masih rendahnya kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir;
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir;
3. Disiplin kerja guru mempengaruhi kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hubungan disiplin kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir;
2. Hubungan kompetensi sosial dan disiplin kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di MIN Kabupaten Indragiri Hilir;

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan praksis pendidikan terutama bagi pengambilan keputusan yang berkenaan dengan peningkatan profesional kepala sekolah, khususnya hubungan disiplin kerja kepala sekolah sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, dan keberhasilan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Indragiri Hilir.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu ;

BAB I: PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Mamfaat Penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Tinjauan Teoretis, Kerangka Berfikir, Penelitian yang Relevan, Hepotisis, Konsep Operasional Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik pengumpulan Data, Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum Penelitian, Temuan khusus Penelitian, Analisis Data penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Kelemahan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, Saran.

